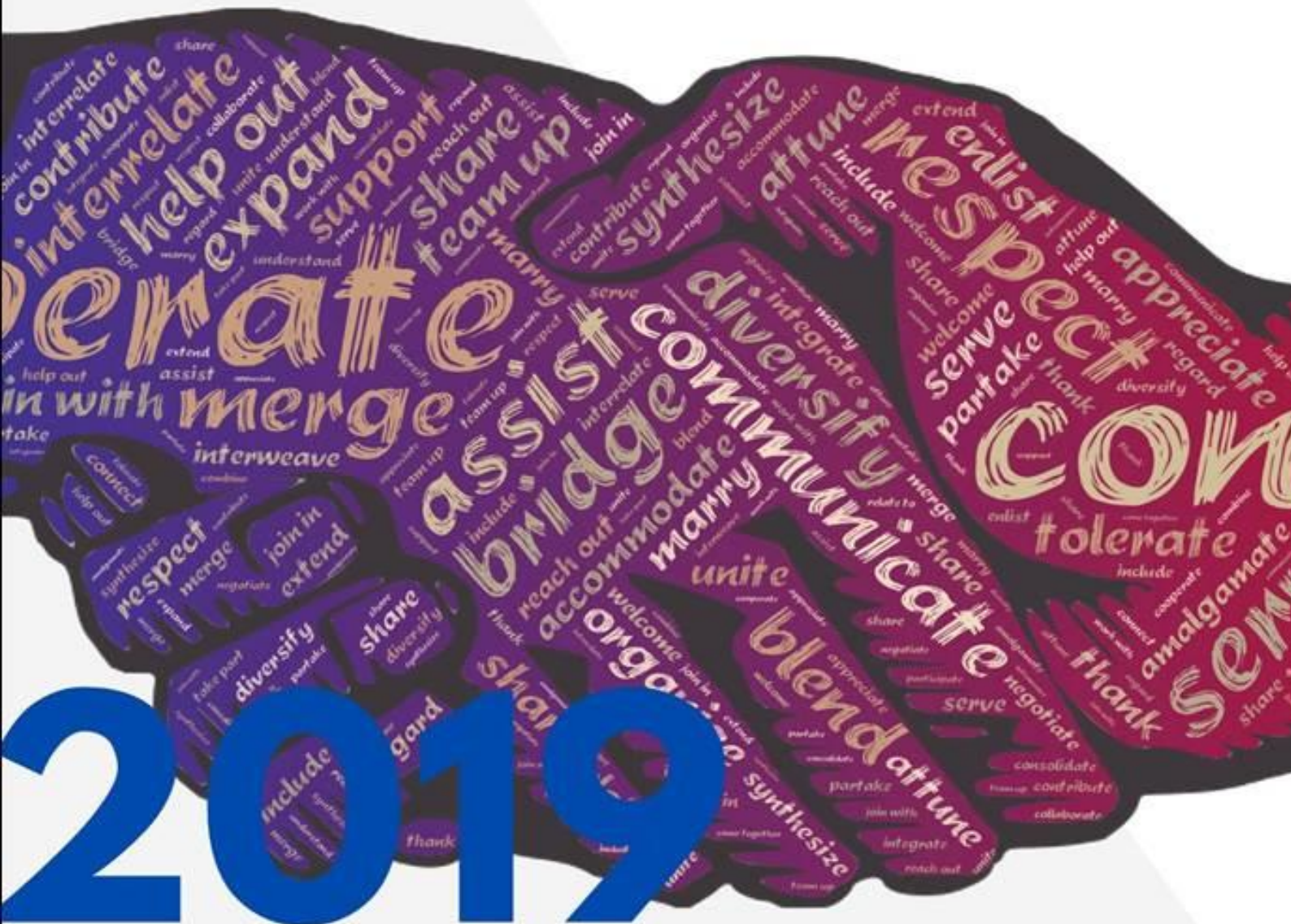


LAPORAN KINERJA

SUB DIREKTORAT PEMENUHAN KEWAJIBAN INTERNASIONAL BIDANG SPK



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian pada Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perka BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional sebagai bagian dari Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, Januari 2020
Kepala Sub Direktorat Pemenuhan
Kewajiban Internasional

Aderina Uli Panggabean

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019 telah menetapkan 1 (satu) sasaran dengan 5 (lima) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional tahun 2019 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian*)
Internal Process Perspectives				
Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian	Peresentase pembahasan posisi Indonesia bersama stakeholder untuk forum perundingan perdagangan internasional terkait STRACAP	100%	100%	100%
	Jumlah perundingan perdagangan internasional yang difasilitasi untuk penyampaian posisi Indonesia di bidang STRACAP	6 FTA/CEPA/PTA	6 FTA/CEPA/PTA	100%
	Jumlah perundingan di bidang STRACAP yang disepakati di forum internasional untuk memfasilitasi perdagangan	5 FTA/CEPA/PTA	5 FTA/CEPA/PTA	100%
	Jumlah evaluasi pada setiap perundingan perdagangan internasional di bidang STRACAP yang telah disepakati	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	Jumlah pengelolaan sekretariat nasional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam forum internasional	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

Dari 5 (Lima) indikator kinerja di Subdirektorat Pemenuhan Kewajiban Internasional dapat disampaikan bahwa keseluruhan indikator kerja yang merupakan turunan dari sasaran Subdirektorat Pemenuhan Kewajiban Internasional dapat sepenuhnya tercapai.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	5
I.2 Maksud dan Tujuan	5
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
I.4 Sumber Daya Manusia	8
I.5 Peran Strategis	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Perencanaan Strategis	10
II.1.1 Visi dan Misi	10
II.1.2 Tujuan dan Sasaran	10
II.2 Perjanjian Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja	14
III.2 Realisasi Anggaran	21
BAB IV PENUTUP	
Penutup	22
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	23

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional memberikan kontribusi khususnya pada Direktorat Sitem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Sitem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian tahun 2019.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Sitem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;

2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

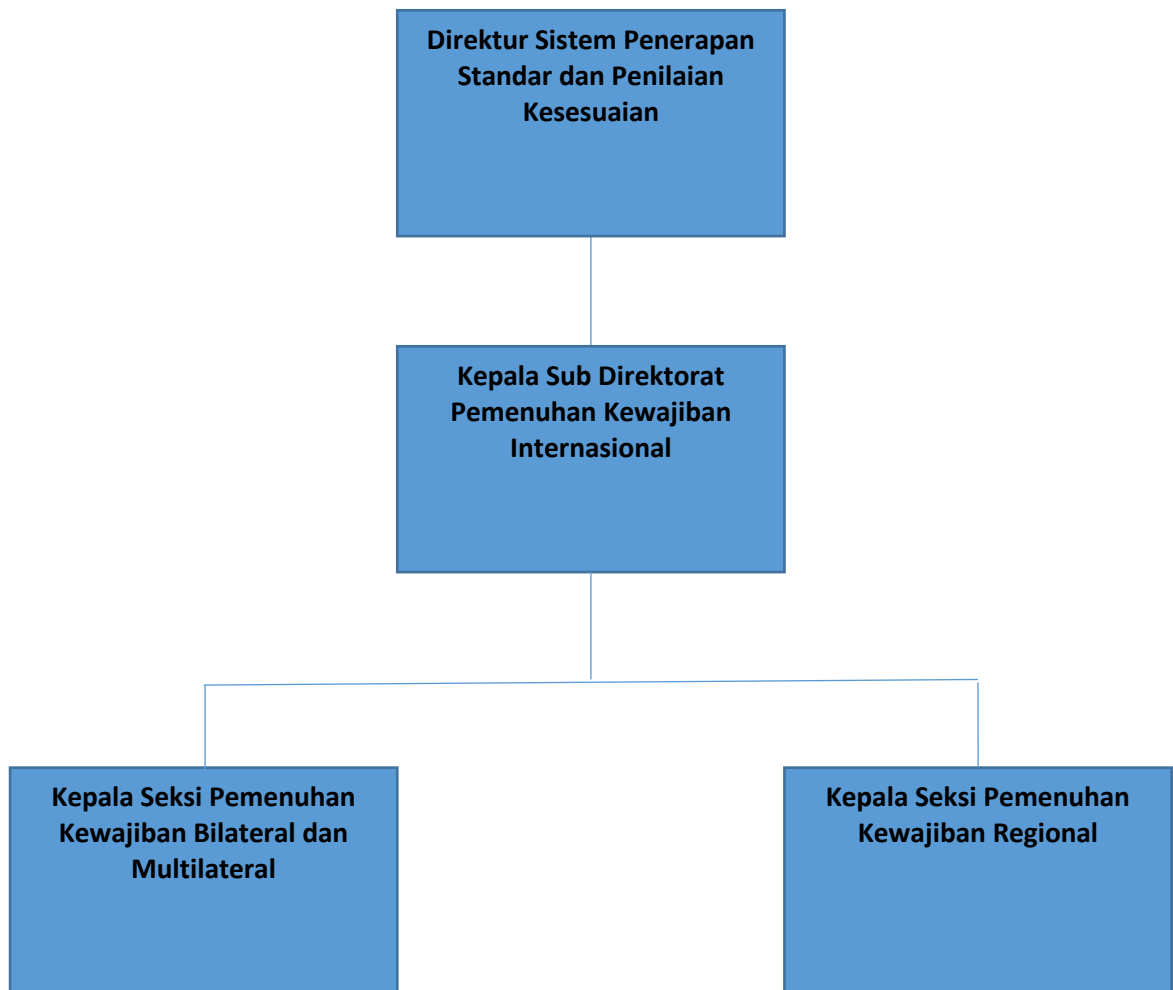
Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional adalah melaksanakan penyiapan pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan sistem dan pengendalian penerapan standar dan penilaian kesesuaian.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan analisis dan pelaksanaan pemenuhan kewajiban bilateral, multilateral, dan regional di bidang standar dan penilaian kesesuaian; dan
2. penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemenuhan kewajiban bilateral, multilateral, dan regional di bidang standar dan penilaian kesesuaian.

Struktur Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar I.1
Struktur Organisasi Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional



Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Seksi Pemenuhan Kewajiban Bilateral dan Multilateral , dengan tugas melakukan penyiapan bahan analisis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan pemenuhan kewajiban bilateral dan multilateral di bidang standar dan penilaian kesesuaian.
2. Seksi Pemenuhan Kewajiban Regional, dengan tugas melakukan penyiapan bahan analisis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan pemenuhan kewajiban regional di bidang standar dan penilaian kesesuaian

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 8 (delapan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional	-	4	4	8
Jumlah		0	4	4	8

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. (dapat direviu atau ditambahkan narasi yang terkait)

Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional dibidang standar dan penilaian kesesuaian Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2
Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Sebagian besar Sumber Daya Manusia (SDM) telah memahami konsep dasar SPK 2. Sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO 9001: 2015	1. Sumber Daya Manusia (SDM) belum memahami aspek hukum perjanjian perdagangan internasional dan standardisasi dan penilaian kesesuaian pada sektor prioritas. 2. Keterbatasan anggaran untuk berpartisipasi aktif dalam perundingan (negosiasi) internasional	1. Merencanakan kegiatan peningkatan kompetensi di bidang hukum perjanjian internasional, standardisasi dan penilaian kesesuaian pada sektor prioritas. 2. Merencanakan anggaran perjalanan dinas untuk berpartisipasi aktif dalam perundingan (negosiasi) internasional

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional merujuk pada Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa

MISI

Mengembangkan dan mengelola Sistem Penerapan Standar, Penilaian Kesesuaian, dan Ketertelusuran Pengukuran yang handal untuk mendukung implementasi kebijakan nasional di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional adalah sebagai berikut:

TUJUAN

1. Meningkatnya partisipasi dan komitmen para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi Indonesia dalam kerjasama standardisasi di tingkat bilateral, regional dan internasional.
2. Meningkatnya pengembangan standardisasi di tingkat nasional melalui kesepakatan kerjasama dengan Pemda dan Institusi terkait serta Perguruan Tinggi di dalam negeri.

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2019, sasaran Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2015-2019 :

Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja

Sasaran Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
Internal Process Perspectives		
Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian	Peresentase pembahasan posisi Indonesia bersama stakeholder untuk forum perundingan perdagangan internasional terkait STRACAP	100%
	Jumlah perundingan perdagangan internasional yang difasilitasi untuk penyampaian posisi Indonesia di bidang STRACAP	6 FTA/CEPA/P TA
	Jumlah perundingan di bidang STRACAP yang disepakati di forum internasional untuk memfasilitasi perdagangan	5 FTA/CEPA/P TA
	Jumlah evaluasi pada setiap perundingan perdagangan internasional di bidang STRACAP yang telah disepakati	3 Dokumen
	Jumlah pengelolaan sekretariat nasional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam forum internasional	2 Dokumen

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional pada tahun 2019 menetapkan sebanyak 1 (Satu) sasaran dengan indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian melaksanakan 4 (Empat) kegiatan dalam 2 (Dua) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban internasional adalah sebagai berikut:

Program Pengembangan Standardisasi Nasional melalui :

Kegiatan: Peningkatan Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian (3561), yang akan menghasilkan output :

Output : **Regulasi yang Diharmonisasikan berdasarkan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (003)** Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

Penyiapan Pelaksanaan kewajiban internasional bidang pengembangan sistem dan pengendalian penerapan standar dan penilaian kesesuaian.



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat Sitem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Sitem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

**Pencapaian Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional
Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian*)
Internal Process Perspectives				
Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian	Peresentase pembahasan posisi Indonesia bersama stakeholder untuk forum perundingan perdagangan internasional terkait STRACAP	100%	100%	100%
	Jumlah perundingan perdagangan internasional yang difasilitasi untuk penyampaian posisi Indonesia di bidang STRACAP	6 FTA/CEPA/ PTA	6 FTA/CEPA /PTA	100%
	Jumlah perundingan di bidang STRACAP yang disepakati di forum internasional untuk memfasilitasi perdagangan	5 FTA/CEPA/ PTA	5 FTA/CEPA /PTA	100%
	Jumlah evaluasi pada setiap perundingan perdagangan internasional di bidang STRACAP yang telah disepakati	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	Jumlah pengelolaan sekretariat nasional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam forum internasional	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Subdirektorat Pemenuhan Kewajiban Internasional untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN

Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian

Tabel III
Capaian Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
1. Peresentase pembahasaan posisi Indonesia bersama stakeholder untuk forum perundingan perdagangan internasional terkait STRACAP	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2. Jumlah perundingan perdagangan internasional yang difasilitasi untuk penyampaian posisi Indonesia di bidang STRACAP	FTA/CEPA/PTA	-	-	-	-	6 (ACCSQ, AKFTA, RCEP, IEUC, EPA, ITCFTA, IMFTA)	6 (ACCSQ, AKFTA, RCEP, IEUC, EPA, ITCFTA, IMFTA)	100%	6	100%
3. Jumlah perundingan di bidang STRACAP	FTA/CEPA/PTA	5 FTA/CEPA/PTA (ACCSA)	5 FTA/CEPA/PTA (ACCSA)	5 FTA/CEPA/PTA (ACCSA)	5 FTA/CEPA/PTA (Indonesia-EU)	5 FTA/CEPA/PTA (Indonesia)	5 FTA/CEPA/PTA (Indonesia)	100%	5	100%

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
									Target	% capaian
		2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	% *)		
yang disepakati di forum internasional untuk memfasilitasi perdagangan		Q, Indone sia-EU CEPA,R CEP,AS EAN Austral ia New Zealan d FTA,AS EAN China FTA)	Q, Indone sia-EU CEPA, IETO TETO, Indone sia-Austral ia CEPA, RCEP)	Q, Indone sia-EU CEPA, RCEP, Indone sia-Austral ia CEPA, Indone sia-Iran PTA)	CEPA, Indone sia EFTA CEPA, Indone sia-Iran PTA, ACCSQ, RCEP)	esia- EU CEPA, Indone sia-Turki CEPA, Indone saia-Bangla desh PTA, ACCSQ Plenar y, ACCSQ WG2)	esia- EU CEPA, Indone sia-Turki CEPA, Indone saia-Bangla desh PTA, ACCSQ Plenar y, ACCSQ WG2)			
4. Jumlah evaluasi pada setiap perundingan perdagangan internasional di bidang STRACAP yang telah disepakati	Dokumen	-	-	-	-	3 (IAC EPA,I EFTA CEPA ,ACFTA)	3 (IACE PA,IE FTAC EPA, ACFTA)	100%	3	100%
5. Jumlah pengelolaan sekretariat nasional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam forum internasional	Dokumen	-	-	-	-	2 (AC CSQ, TFA WTO)	2 (AC CSQ, TFA WTO)	100%	2	100%
Rata-rata capaian Sasaran								100%		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian

kesesuaian terdiri dari 5 (Lima) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100% (*dapat dituliskan indikator apa saja yang tercapai 100%/di atas 100%/dibawah 100%*). Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. Presentase pembahasan posisi Indonesia bersama stakeholder untuk forum perundingan perdagangan internasional terkait STRACAP

Tahun 2019 Subdit Pemenuhan Kewajiban Internasional selalu berpartisipasi aktif dalam membahas posisi Indonesia di Bidang STRACAP atau TBT pada setiap perundingan Bilateral, Regional, maupun Multilateral. Setian posisi Indonesia yang dibuat oleh Subdit Pemenuhan Kewajiban Internasional atas nama BSN disampaikan kepada Kepala Perundingan (Chief Negosiator) untuk memperjuangkan kepentingan Indonesia di bidang STRACAP.

Beberapa inisiasi atau perundingan Internasional yang dibahas bersama stakeholder antara lain:

a. Forum Perundingan Bilateral

1. Indonesia-Turkey CEPA
2. Indonesia-EU CEPA
3. Indonesia-Bangladesh PTA
4. Indonesia-Australia CEPA
5. Indonesia-KoreaCEPA
6. IETO-TETO
7. Indonesia-Mozambique FTA
8. Indonesia- Mauritius FTA
9. Indonesia-Morocco FTA

b. Forum Perundingan Regional:

1. ACCSQ
2. ASEAN-Japan CEP
3. ASEAN-India FTA
4. ASEAN-China FTA
5. ASEAN-Australia-New Zealand FTA
6. ASEAN-Korea FTA

7. RCEP
8. ASEAN-EU FTA
9. ASEAN-Canada FTA
10. ASEAN-Hongkong FTA

c. Forum Perundingan Multilateral

1. *WTO Trade Policy Review*
2. Komite Nasional Fasilitasi Perdagangan (*Trade Facilitation Agreement*)
3. UNFSS (*United Nations Forum on Sustainability Standards*)

2. Jumlah perundingan perdagangan internasional yang difasilitasi untuk penyampaian posisi Indonesia di bidang STRACAP

Tahun 2019 Subdit Pemenuhan Kewajiban Internasional menghadiri dan berpartisipasi aktif pada beberapa perundingan Internasional untuk memperjuangkan posisi Indonesia dibidang STRACAP atau TBT. Namun demikian, pada beberapa perundingan tidak dapat dihadiri dikarenakan keterbatasan anggaran.

Oleh karena itu, pemilihan perundingan Internasional yang harus dihadiri mempertimbangkan kesiapan Infrastruktur mutu pada sektor prioritas di Indonesia, progres kesepakatan yang telah dicapai pada perundingan serta fokus kerjasama pemerintah Indonesia.

Perundingan Internasional yang difasilitasi pada tahun 2019 adalah:

1. Indonesia – EU CEPA
2. Indonesia – Turki CEPA
3. Indonesia – Banglades PTA
4. ACCSQ Plenary
5. ACCSQ WG2

3. Jumlah perundingan di bidang STRACAP yang disepakati di forum internasional untuk memfasilitasi perdagangan

Posisi Indonesia dibidang SPK di Forum Kerjasama Bilateral, Regional dan Multilateral yang sudah 100% disepakati dalam bentuk FTA/PTA/CEPA adalah:

1. Indonesia – Chile CEPA
2. Indonesia – Australia CEPA
3. Indonesia – EFTA CEPA
4. ASEAN – China FTA
5. ASEAN – ANZFTA
6. ASEAN – Hongkong FTA

Meskipun sudah disepakati, teks perundingan tersebut masih harus melalui tahap *final* antara lain *legal scrubbing* hingga ratifikasi. Sehingga masih diperlukan kontribusi BSN dalam mengawal proses ratifikasi menjadi peraturan nasional, yang pada akhirnya perjanjian-perjanjian tersebut dapat di implementasikan. Bentuk implementasi dari perjanjian tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab BSN namun juga menjadi tugas kementerian dan lembaga lainnya. Oleh karena itu Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional, membuka forum diskusi pada daerah yang memiliki potensi pasar yang besar agar pemanfaatan kesepakatan internasional dapat berjalan secara efektif.

4. Jumlah evaluasi pada setiap perundingan perdagangan internasional di bidang STRACAP yang telah disepakati

Perundingan perdagangan internasional bidang STRACAP yang telah diratifikasi menjadi regulasi pemerintah yang dapat diimplementasikan di tingkat nasional. BSN sebagai focal point kesepakatan perdagangan di bidang STRACAP/TBT pada tahun 2019, melakukan evaluasi penerapan terhadap *chapter STRACAP/TBT* pada:

- a. Chapter STRACAP pada kesepakatan ASEAN-China FTA
 - b. Chapter STRACAP pada kesepakatan ASEAN-Australia-New Zealand FTA
 - c. Chapter TBT pada kesepakatan Indonesia-Chilie CEPA
5. Jumlah pengelolaan sekretariat nasional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam forum internasional
 - a. Pengelolaan bidang standar pada Komite Nasional Fasilitas Perdagangan (KNFP). BSN bersama Kementerian Koordinator

Ekonomi, Kementerian Perdagangan, dan stakeholder lainnya merumuskan pembentukan sekretariat nasional untuk memfasilitasi kesepakatan perdagangan antar anggota WTO. BSN telah memberikan masukan dan perwakilannya untuk menjadi anggota sekretariat KNFP pada tahun 2019.

- b. Pengelolaan kegiatan ACSSQ dengan mengkoordinasikan isu terkait standar dan penilaian kesesuaian di antara forum sektoral (*product working group/ working group*). Untuk mendukung kelancaran tugas Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian sebagai focal point ACSSQ, BSN mengesahkan Surat Keputusan yang menetapkan unit kerja eselon 2 di Kementerian/Lembaga sebagai kordinator sektor dibawah ACSSQ.

III.3 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran TA 2019 Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian yang dialokasikan untuk Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional adalah sebesar Rp 594.816.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 592.981.500 atau 99,7%.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III
Pagu dan Realisasi Anggaran
Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian
TA. 2019

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/Output/Komponen	2019		%
		Pagu	Realisasi	
3561.003 .053	Penyiapan Pelaksanaan kewajiban internasional bidang pengembangan sistem dan pengendalian penerapan standar dan penilaian kesesuaian	594.816.000	592.981.500	99,7%
	Jumlah	594.816.000	592.981.500	99,7%

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Sub Direktorat Pemenuhan Kewajiban Internasional Tahun 2019, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Subdirektorat Pemenuhan Kewajiban Internasional



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB DIREKTORAT PEMENUHAN KEWAJIBAN
BILATERAL DAN MULTILATERAL
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian	1 Persentase pembahasan posisi Indonesia bersama stakeholder untuk forum perundingan perdagangan internasional terkait <i>STRACAP</i>	100 %
	2 Jumlah perundingan perdagangan internasional yang difasilitasi untuk penyampaian posisi Indonesia dibidang <i>STRACAP</i>	6 FTA/CEPA/PTA
	3 Jumlah perundingan di bidang <i>STRACAP</i> yang disepakati di forum internasional untuk memfasilitasi perdagangan	5 FTA/CEPA/PTA
	4 Jumlah evaluasi perundingan perdagangan internasional dibidang <i>STRACAP</i> yang telah disepakati	3 Dokumen
	5 Jumlah pengelolaan kesekretariatan nasional dibidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam forum internasional	2 Dokumen

Pihak Kedua


Konny Sagala

Jakarta, April 2019
Pihak Pertama


Aderina Uli Panggabean